

SOSIALIASI DAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN SERTA MELATIH KEBERANIAN DI USIA DINI

Dea Safitri Reza¹, Syahrir Khoyri²

dsafitrireza@gmail.com¹, khoyrisyahrir123456@gmail.com²

Universitas Islam 45 Bekasi

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan di Sanggar Kabasa ini bertujuan untuk mendukung pengembangan potensi anak-anak melalui pelatihan motorik, kewirausahaan, dan aktivitas kreatif. Program pelatihan motorik anak dirancang untuk meningkatkan kemampuan fisik, koordinasi, dan ketangkasan melalui berbagai permainan edukatif. Selain itu, pelatihan kewirausahaan diberikan untuk memperkenalkan konsep dasar kewirausahaan kepada anak-anak dan orang tua, sehingga mendorong kemandirian dan kreativitas sejak dini. Untuk mengembangkan bakat seni dan keterampilan kognitif, diadakan lomba puisi dan berhitung sebagai bagian dari program. Kegiatan ini melibatkan pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat setempat, relawan, dan pendidik. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik anak, pemahaman dasar kewirausahaan, serta minat anak-anak dalam bidang seni dan numerasi. Program ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan potensi anak sekaligus mempererat hubungan sosial di komunitas.

Kata Kunci: Kreativitas, Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, Anak-anak, Sanggar Kabasa.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu pilar penting dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat. Dengan semangat kewirausahaan, individu dapat menciptakan peluang, inovasi, dan solusi bagi berbagai tantangan kehidupan. Pengenalan nilai-nilai kewirausahaan sejak usia dini menjadi langkah strategis untuk menanamkan mental mandiri, kreatif, dan berani mengambil risiko dalam menghadapi dunia yang dinamis. Bangsa yang maju membutuhkan generasi yang kreatif dan percaya diri dalam menuangkan ide-ide yang mereka miliki. Hal itu diperlukan proses kreativitas dan percaya diri sejak dini. Belajar wirausaha sejak dini memberikan banyak manfaat meskipun beberapa orang dewasa menganggap anak-anak memiliki keterbatasan untuk belajar wirausaha karena masih berada di usia sekolah. Pada usia dini anak-anak memiliki potensi besar untuk mengembangkan rasa percaya diri, keberanian, dan kreativitas. Melalui sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan, mereka dapat diperkenalkan pada konsep dasar berwirausaha, seperti kerja keras, tanggung jawab, dan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan melatih keberanian mereka dalam mengambil keputusan, mengemukakan ide, dan menghadapi tantangan. Permasalahan lainnya adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan anak-anak tentang kewirausahaan karena keterbatasan tersebut. Di samping itu anak-anak Sanggar Kabasa belum pernah mendapatkan pelatihan keterampilan di luar yang mereka dapatkan di bangku Sekolah. Melihat permasalahan tersebut maka, tujuan dan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan keterampilan untuk membekali anak-anak Sanggar Kabasa dengan keahlian yang belum mereka dapatkan di bangku sekolah. Dengan bekal keterampilan tersebut maka mereka punya kesempatan yang lebih baik untuk bersaing di dunia kerja maupun peluang membuka usaha secara mandiri dengan memanfaatkan potensi dimiliki. Oleh karena itu, meskipun mereka tidak memenuhi standar wajib belajar 12 tahun anak-anak Sanggar kabasa tetap memiliki kesempatan mendapatkan masa depan yang baik.

METODE PENELITIAN

Sanggar Kabasa yang merupakan Yayasan Pendidikan untuk anak-anak agar mendapatkan dukungan baik secara meteril maupun non-materil agar anak-anak dapat tumbuh dengan baik (Tiarawati and Widyastuti, 2017). Salah satu dukungan yang dapat diberikan adalah peningkatan pengetahuan untuk membekali masa depan anak-anak. Berlandaskan alasan tersebut maka dipilih Sanggar Kabasa sebagai lokasi pelaksanaan Pengabdian Masyarakat. Metode Pelaksanaan Pengabdian ini adalah dengan memberikan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan dengan tahapan sebagai berikut :

Persiapkan alat dan bahan (Seni Kolase)

Tahap pertama yang dilakukan adalah persiapan alat dan bahan berupa : Kertas bergambar dan kertas origami. Kertas gambar yang digunakan sebanyak 30 lembar, kemudian anak-anak akan dibagikan kertas tersebut beserta kertas origami. Lalu, anak-anak akan diawasi dengan cara mereka melakukan kreativitas dalam seni kolase origami tersebut. Tahap Kedua yaitu Hasil dari Kolase anak tersebut kami nilai dan hasil terbaik diberikan penghargaan.



Gambar 1. Proses seni kolase

Penyuluhan Sabun Cuci Piring

Kegiatan pertama dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang kewirausahaan. Tujuan utama dari penyuluhan ini yang pertama adalah untuk menumbuhkan motivasi dan minat berwirausaha bagi anak-anak sanggar. Tujuan kedua adalah, memberikan pengetahuan dasar mengenai kewirausahaan agar anak-anak mampu menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

Di samping itu bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan sabun antara lain:

- a) Sabun
- b) Botol
- c) Stiker
- d) Air



Gambar 2. Proses Penyuluhan

Pelatihan

Kegiatan Pengabdian selanjutnya adalah memberikan pelatihan keterampilan yang meliputi; Pengenalan produk sabun cuci piring, teori dalam membuat sabun, praktik penjualan sabun. Hasil dari pelatihan ini adalah setiap anak mampu membuat sabun cuci piring serta berani dalam mempromosikan ke masyarakat.



Gambar 3. Pelatihan Promosi

Pendampingan

Kegiatan Pendampingan dilakukan selama proses pelatihan dan setelah pelatihan selesai dilakukan. Pendampingan dilakukan dengan melakukan kunjungan secara periodik ke Sanggar Kabasa untuk menjaga silaturahmi dan menjalin kedekatan dengan anak-anak. Disamping itu pendampingan juga dilakukan dengan memberikan kesempatan untuk konsultasi mengenai pelatihan yang sudah dilakukan.



Gambar 4. Proses Pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sanggar Kabasa terletak di daerah JL. KH. Mas Mansyur No.12, RT.003/RW.002, Bekasi Jaya, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi. Dalam kegiatan Himak Berkarya kami melakukan pelatihan motorik anak, pelatihan kewirausahaan, lomba puisi dan lomba berhitung.

Pelatihan Motorik Anak: Membangun Dasar yang Kokoh

Di usia dini, perkembangan motorik anak adalah salah satu aspek yang paling penting. Melalui pelatihan motorik, anak-anak diajak untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang melibatkan gerakan fisik. Tidak hanya melatih ketangkasan,

kegiatan ini juga membantu meningkatkan koordinasi tubuh, keseimbangan, dan kepercayaan diri anak-anak.

Salah satu aktivitas yang dilakukan di sanggar ini adalah "Seni Kolase" di mana anak-anak diajak untuk menempelkan potongan kertas warna-warni membentuk gambar. Aktivitas ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mendorong anak untuk belajar sambil bermain.

Pelatihan Kewirausahaan: Mengenalkan Anak pada Dunia Kreatif dan Mandiri

Selain pengembangan motorik, pengabdian masyarakat di sanggar ini juga memperkenalkan konsep kewirausahaan kepada anak-anak. Walaupun masih kecil, anak-anak diajarkan tentang nilai kreativitas, anak-anak diajak membuat sabun cuci piring yang kemudian dijual kepada masyarakat sekitar. Kegiatan ini bukan hanya melatih keterampilan, tetapi juga mengajarkan mereka pentingnya menghargai usaha dan hasil kerja sendiri.

Lomba Puisi dan Berhitung: Merangsang Kreativitas dan Kecerdasan

Untuk mengasah kreativitas dan kepercayaan diri, Himak Berkarya menggelar lomba puisi dan berhitung. Melalui puisi, anak-anak diajak mengekspresikan perasaan mereka tentang keluarga, alam, atau cita-cita. Sementara itu, lomba berhitung melatih kemampuan numerik mereka.

Untuk melatih kemampuan berpikir cepat dan logis, Himak Berkarya mengadakan lomba berhitung yang menyenangkan. Dengan suasana kompetisi yang sehat, anak-anak diajak untuk bersaing secara positif dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat di sanggar anak ini telah memberikan banyak manfaat, baik untuk anak-anak maupun lingkungan sekitar. Anak-anak menjadi lebih aktif, kreatif, dan percaya diri. Mereka juga belajar bekerja sama dan menghargai perbedaan. Di sisi lain, masyarakat sekitar juga merasakan dampak positif melalui kegiatan ini, karena sanggar ini menjadi tempat berkumpul, berbagi, dan belajar bersama.

Melalui kegiatan seperti pelatihan motorik, kewirausahaan, dan lomba puisi serta berhitung, sanggar ini membuktikan bahwa pendidikan tidak selalu harus berada di dalam kelas formal. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, sanggar ini telah berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak-anak sekaligus memberdayakan masyarakat.

Pengabdian masyarakat di sanggar anak adalah bukti bahwa perubahan besar dimulai dari langkah kecil. Dengan semangat kebersamaan, kita bisa membantu menciptakan generasi muda yang tangguh, kreatif, dan siap menghadapi masa depan. Sanggar ini bukan hanya tempat belajar, tetapi juga rumah bagi harapan dan mimpi anak-anak bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Deni Nasir., Setyowati, Luluk., & Andriyanti, Westri. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Membangun Wirausaha Muda pada Sekolah Menengah Kejuruan. Prima Abdika.
- Lestari, Dwi Indah., Yulianti, Eka., dkk..(2023). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Anak Usia Sekolah. Jurnal JPPMI.
- Mahyuddin, Ahmad Nidhom., Sri, Ririt Iriani., Wahed, Mohammad.(2023). Sosialisasi dan Pelatihan Wirausaha Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Sekolah Dasar. Open Access.
- Maolida, Elis Homsini., Salsabila, Vina Aini., & Aprillia, Terry. (2022). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Dini Melalui Pengenalan Kewirausahaan di Sekolah Dasar. Journal of

Empowerment.

- Mukhyar., Refika., dkk. (2020). Menumbuhkan Literasi Enterpreneurship Pada Siswa Sekolah Dasar. *Ar-ribhu*.
- Nugrohowati, Rindang Nuri Isniani., & Rudatin, Ari. (2023). Menciptakan Enterpreneur Mandiri Melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Generasi Muda.
- Purwaningsih, Dewi., & Al Muin, Nani. (2021). Mengenalkan Jiwa Wirausaha Pada Anak Sejak Dini Melalui Pendidikan Informal. *Jurnal Usaha*.
- Salsabila, Nadya., Fitri, Citra Aulia., dkk. (2023). Pentingnya Keterampilan Kewirausahaan Dalam Pendidikan Usia Dini. *Open Access*.
- Silaban, Donna Isra., Bataona, Mikhael Rajamuda., dkk.. (2024). Pelatihan Public Speaking Pada Siswa SDK Witihamas Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*.
- Wahyudi, Angga., Agustin, Ririn Dwi., dkk. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Jiwa Enterpreneur Pada Siswa Dengan Memanfaatkan Limbah Daur Ulang. *Lambung Ngabdi*.